

PARA PAKAR BERSATULAH BANGUN TATA KOTA MALANG

ITN MALANG NEWS -Memperbaiki [Tata Kota Malang](#) bukanlah sesuatu yang mustahil. Hanya saja tidak bisa hanya diselesaikan sendirian oleh pemerintah. Para pakar perlu bersinergi untuk merumuskan bagaimana solusi yang tepat untuk menata Tata [Kota Malang](#) yang sudah mulai rumit ini. “Selama ini para pakar di Kota Malang berjalan sendiri-sendiri dan berdasarkan kepentingannya sendiri dalam merumuskan tata kota,” sesal Dr.Ir.Lalu Mulyadi,MT, pengamat kata kota sekaligus rektor Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang di ruang kerjanya (19/6).



Menurut pria empat putra tersebut akibat dari tidak bersinerginya para pakar ini adalah pembangunan di Kota Malang kurang tertata dengan baik. Bangunan didirikan seenaknya tanpa memperhitungkan tata ruangnya. Padahal dalam membangun kota setidaknya ada tiga hal yang harus diperhatikan yaitu jalan, bangunan, dan *open space* (ruang terbuka hijau). “Selama ini *open space* di Kota Malang justru dibangun gedung, misalnya Malang Town Square (Matos) dan Mall Olympic Garden (MOG), itu sebelumnya lahan kosong,” lanjutnya.

Untuk itu dia berharap [para pakar](#) dapat bersinergi memikirkan Tata Kota Malang. Belum ada kata terlambat untuk kembali menata Kota dingin ini. “Jika ahli air, ahli transportasi, ahli sipil, ahli planologi dan ahli lainnya bersatu maka hasilnya akan baik,” katanya optimis. (her)